

Evaluasi Implementasi Kebijakan Pengelolaan Air Asam Tambang pada Perusahaan Swasta Pertambangan Batubara di Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan

ABSTRAK

Dalam suatu kebijakan, meskipun kebijakan tersebut telah dirumuskan dan ditetapkan dengan jelas oleh para perumusannya, tidak menjamin bahwa kebijakan tersebut akan serta merta dapat diimplementasikan secara efektif. Pemerintah Indonesia sebagai pembuat kebijakan telah menetapkan kerangka aksi dan menetapkan tujuan dan sasaran kebijakan untuk melaksanakan kebijakan pengelolaan Air Asam Tambang (AAT). Untuk membuat implementasi kebijakan pengelolaan AAT lebih efektif, semua aktor yang terlibat diharapkan memiliki visi yang sama dan bekerja sama dalam mengurangi dampak lingkungan yang berbahaya dari generasi AAT. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan implementasi kebijakan pengelolaan AAT di perusahaan pertambangan batubara swasta di Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan, Indonesia. Penelitian ini menggunakan *Contextual Interaction Theory*, *Governance Assessment Tool*, dan Teori Efektivitas Implementasi Kebijakan sebagai landasan teori. Penelitian ini menggunakan metode penelitian campuran (*mixed-method*) dengan penekanan pada analisis kuantitatif dari data dan seluruh informasi yang dikumpulkan. Data primer untuk penelitian ini diperoleh melalui survei dan wawancara semi terstruktur secara mendalam dengan manajemen dan staf perusahaan swasta pertambangan batubara, instansi lingkungan hidup pusat, provinsi, dan lokal, perwakilan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), dan akademisi. Data sekunder diperoleh dari revidi terhadap literatur tentang pengelolaan AAT dan implementasi kebijakan, dokumen perusahaan, laporan perusahaan tentang pengelolaan AAT, laporan pemantauan dari dinas/badan lingkungan setempat, dan sumber lain yang relevan. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa jenis interaksi para aktor yang terlibat dalam implementasi kebijakan pengelolaan AAT adalah “kerjasama”. Namun, kondisi tata kelola sebagian besar bernilai restriktif, dan tingkat efektivitas implementasi kebijakan pengelolaan AAT hanya pada level cukup efektif. Hasil penelitian ini memberikan rekomendasi bahwa untuk meningkatkan implementasi kebijakan pengelolaan AAT adalah dengan melakukan praktik pertambangan berkelanjutan, tata kelola yang kolaboratif, penegakan kebijakan yang kuat, serta rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut pada bidang kebijakan lainnya di sektor pertambangan.

Kata Kunci: Air Asam Tambang, Pengelolaan Air Asam Tambang, Implementasi Kebijakan, *Contextual Interaction Theory*, *Governance Assessment Tool*.

The Evaluation of Acid Mine Drainage Policy Implementation in Private Coal Mining Companies in Muara Enim Regency, South Sumatera

ABSTRACT

In the case of a policy, even if it has been clearly formulated and stipulated by the policymakers, its existence does not ensure that it will be effectively implemented. The government of Indonesia, as a policymaker, has established a framework for action and determine the policy's goals and targets to implement Acid Mine Drainage (AMD) management policies. To make the implementation of the AMD management policy more effective, all actors involved are expected to share the same vision and collaborate in diminishing the harmful environmental effect of the AMD generation. This study aims to shed light on the implementation of AMD management policy in private coal mining companies in Muara Enim Regency, South Sumatera, Indonesia. This research uses Contextual Interaction Theory, Governance Assessment Tool, and Policy Implementation Effectiveness as the theoretical grounds. This study uses a mixed research method with an emphasis on the quantitative analysis of the data and the whole gathered information. The primary data for this research are acquired via survey and in-depth semi-structured interviews with the management and staff of private coal mining companies, federal, provincial, and local environmental agencies, the representative of Non-Governmental Organizations, and academic researchers. The secondary data are derived from a review of works of literature about AMD management and policy implementation, company documents, company reports on AMD management, monitoring reports from the local environmental agencies, and any other relevant sources. The result of this study revealed that the interaction of the actors involved in AMD management policy implementation was characterized by cooperation. However, the governance contextual circumstances were predominantly assessed as restrictive, and the effectiveness level of AMD management policy implementation was moderately effective. This research gives several recommendations to enhance the implementation of AMD management can be done by performing sustainable mining practices, collaborative governance, strong policy enforcement, as well as recommendations for further research on other policy areas in mining sectors.

Keyword: Acid Mine Drainage, Acid Mine Drainage Management, Policy Implementation, Contextual Interaction Theory, Governance Assessment Tool.